

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Mobile Terhadap Peningkatan dan Retensi Vocabulary Bahasa Inggris Pada Mahasiswa EFL

Wina Sakuntila¹, Irwandi², Ilham³, Rima Rahmaniah⁴, Sri Ulandari⁵, Heni Andriani⁶

¹²³⁴⁵⁶Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram

¹winasakuntila@gmail.com, ²irwandi@ummat.ac.id, ³ilham.ummataram@gmail.com, ⁴rimarahmaniah172@gmail.com,

⁵sriulandaribw@gmail.com, ⁶heni65913@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Mobile Application,
Vocabulary Retention,
EFL Students,
Vocabulary Learning

Abstract: This study aims to analyze the effectiveness of mobile application usage in improving and retaining English vocabulary among English as a Foreign Language (EFL) students. Vocabulary mastery is essential for language proficiency; however, many EFL students face difficulties due to limited exposure and ineffective learning strategies. This study employed a Systematic Literature Review (SLR) approach following PRISMA guidelines. Data were collected from Google Scholar and Scopus publications from 2016 to 2024. The findings indicate that mobile applications significantly enhance vocabulary acquisition and long-term retention through repeated exposure, interactive activities, and personalized learning. Features such as spaced repetition, gamification, quizzes, adaptive systems, and immediate feedback improve learners' engagement and motivation. Additionally, mobile learning provides flexibility, allowing students to practice anytime and anywhere. In conclusion, mobile applications are effective tools for vocabulary learning, although their success depends on learners' consistency and active participation

Kata Kunci:

Aplikasi Mobile,
Retensi Kosakata,
Mahasiswa EFL,
Pembelajaran Kosakata,
Bahasa Inggris

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi mobile dalam meningkatkan dan mempertahankan kosakata bahasa Inggris pada mahasiswa English as a Foreign Language (EFL). Penguasaan kosakata merupakan komponen penting dalam kemampuan berbahasa, namun banyak mahasiswa EFL masih mengalami kesulitan akibat keterbatasan paparan dan strategi belajar yang kurang efektif. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengadaptasi pedoman PRISMA. Data diperoleh dari Google Scholar dan Scopus dengan rentang publikasi 2016–2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa aplikasi mobile efektif meningkatkan penguasaan dan retensi kosakata melalui paparan berulang, aktivitas interaktif, dan pembelajaran personal. Fitur seperti spaced repetition, gamifikasi, kuis, sistem adaptif, dan umpan balik langsung meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar. Selain itu, fleksibilitas akses memungkinkan pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, aplikasi mobile menjadi media yang efektif, meskipun keberhasilannya bergantung pada konsistensi dan keterlibatan aktif mahasiswa.

Article History:

Received : 01-09-2026

Accepted : 31-10-2026



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Kosakata adalah salah satu elemen dasar dalam kemampuan berbahasa yang mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan kosakata yang baik sangat penting untuk mendukung kemampuan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, karena kosakata menjadi fondasi dalam memahami dan mengungkapkan makna dengan baik (Rahim, 2023). Pelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing sering kali mengalami berbagai kendala dalam menguasai kosakata, seperti terbatasnya paparan bahasa, rendahnya frekuensi penggunaan, dan kesulitan mengingat serta menggunakan kata dalam

konteks yang tepat (Rachmawati, 2025). Selain itu, metode pengajaran kosakata yang bersifat konvensional, seperti menghafal daftar kata tanpa konteks yang jelas, dianggap kurang efektif untuk meningkatkan pemahaman yang mendalam dan daya ingat jangka panjang. diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai konteks untuk mengatasi masalah tersebut. (Munawwaroh & Hina, 2025)

Pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, terutama mahasiswa, memiliki sifat berbeda dari mereka yang belajar bahasa kedua. Mahasiswa EFL belajar dalam lingkungan terbatas, jarang terpapar bahasa asli (Anjarwati et al., 2026). Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih menantang dibandingkan dengan pembelajaran bahasa kedua yang berlangsung dalam lingkungan yang lebih mendukung. Keterbatasan interaksi menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari membuat mahasiswa harus mengandalkan kegiatan pembelajaran formal dan belajar mandiri untuk memperluas kosakata mereka. Akibatnya, proses penguasaan kosakata membutuhkan strategi yang tidak hanya efektif untuk memahami kata baru, tetapi juga mampu mempertahankan kata tersebut dalam memori jangka panjang. Di pendidikan tinggi, penguasaan kosakata sangat penting, termasuk kosakata akademik untuk memahami tulisan ilmiah dan berpartisipasi dalam diskusi. Banyak mahasiswa kesulitan mengingat kosakata dalam jangka panjang, sehingga mudah terlupakan dan jarang digunakan (Alibasya et al., 2024). Terdapat perbedaan antara kemampuan mengenali kosakata dan memproduksinya, dengan mahasiswa lebih baik dalam pemahaman daripada penggunaan dalam berbicara dan menulis.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pengajaran bahasa Inggris melalui Mobile-Assisted Language Learning (MALL) (Haryadi et al., 2023). Perubahan ini mendorong munculnya berbagai inovasi pembelajaran digital yang memberikan pengalaman belajar lebih fleksibel dan berpusat pada pembelajar. Teknologi memungkinkan mahasiswa memperoleh akses terhadap materi pembelajaran secara lebih luas tanpa terbatas ruang dan waktu. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa juga membuka peluang untuk menghadirkan aktivitas belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Metode ini menggunakan ponsel pintar sebagai alat belajar, memungkinkan fleksibilitas tanpa batasan waktu dan tempat. Ponsel kini berfungsi sebagai media interaktif yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. MALL menawarkan kemudahan akses materi, penggunaan yang sederhana, dan pengalaman belajar personal (Wijayatiningsih et al., 2025). Penggunaan aplikasi mobile untuk belajar bahasa Inggris juga meningkat, dengan aplikasi edukatif yang memperbaiki kemampuan berbahasa, terutama penguasaan kosakata, Meningkatkan efektivitas belajar mengajar (Yudhiantara & Sugilar, 2018).

Aplikasi seluler sangat penting dalam belajar kosakata bahasa Inggris karena menawarkan fitur yang meningkatkan efektivitas belajar (Lyraa et al., 2024). Kehadiran berbagai aplikasi pembelajaran bahasa memberikan alternatif baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa modern. Berbagai aplikasi dirancang dengan mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan, keterlibatan pengguna, dan efektivitas pembelajaran. Melalui pendekatan yang lebih dinamis, mahasiswa tidak hanya memperoleh materi pembelajaran, tetapi juga pengalaman belajar yang mendorong partisipasi aktif dan pembelajaran mandiri. Aplikasi seperti Duolingo dan Quizlet menggunakan teknik seperti flashcard, pengulangan, dan gamifikasi untuk membantu mahasiswa memahami dan mengingat kosakata. Fitur utama yang sering ada termasuk pengulangan terjadwal, elemen permainan dengan sistem poin dan level, serta umpan balik langsung. Kombinasi fitur ini tidak hanya mendukung belajar meningkatkan motivasi dengan pengalaman yang menyenangkan dan fleksibel (Tabuni et al., 2026).

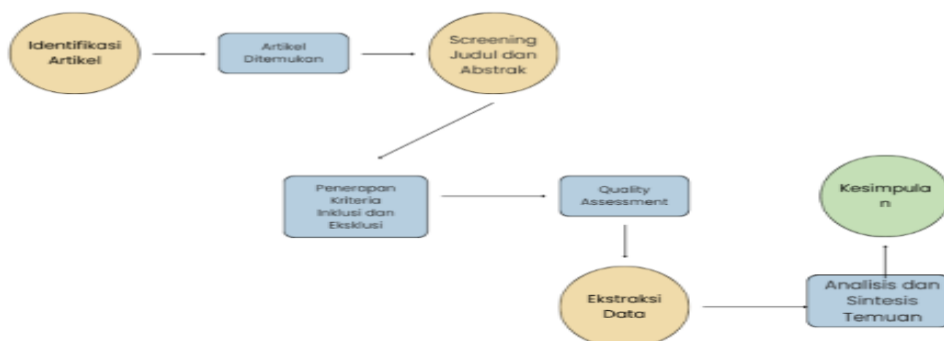
Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan peran positif aplikasi mobile dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris, meningkatkan penguasaan kosakata pelajar (Alda et al., 2025). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa teknologi mobile memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris yang lebih efektif dan efisien. Berbagai penelitian telah menguji penggunaan aplikasi mobile pada konteks dan kelompok pembelajar yang berbeda sehingga menghasilkan beragam temuan yang memperkaya kajian mengenai Mobile-Assisted Language Learning (MALL). Namun, keberagaman hasil tersebut juga menunjukkan perlunya kajian yang lebih komprehensif untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas penggunaan aplikasi mobile. Aplikasi mobile dapat menambah jumlah kosakata dan mempercepat proses belajar dengan pendekatan fleksibel dan interaktif (Rasmita & Pohan, 2024). Namun, ada variasi hasil penelitian yang tidak konsisten disebabkan oleh perbedaan metode, karakteristik sampel, dan alat ukur. Penelitian lebih terstruktur diperlukan untuk memahami efektivitas aplikasi mobile dalam pengajaran kosakata.

Banyak penelitian tentang aplikasi ponsel dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris, masih ada area yang perlu perhatian lebih (Khabib & Muliana, 2024). Salah satu masalah adalah kurangnya fokus pada retensi kosakata jangka panjang, dengan banyak studi hanya menilai penguasaan jangka pendek (Yusuf et al., 2025). Penelitian yang menganalisis peningkatan dan retensi kosakata secara bersamaan masih sedikit. Kajian tentang mahasiswa belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing juga terbatas (Rohayati, 2018). Literatur akademik saat ini masih memperlihatkan batasan nyata terkait fokus kajian yang ada. Mayoritas studi terdahulu menitikberatkan evaluasi pada efektivitas aplikasi mobile untuk penguasaan kosakata jangka pendek (*short-term acquisition*). Analisis integratif yang secara khusus mengulas ketahanan memori atau retensi jangka panjang (*long-term retention*) pada level pendidikan tinggi masih bersifat parsial dan tidak konsisten. Kajian berbasis *Systematic Literature Review* (SLR) yang memetakan sinergi antara fitur mekanis aplikasi seperti *spaced repetition* dengan faktor psikologis mahasiswa EFL di Indonesia juga belum ditemukan. Kebaruan penelitian ini bertumpu pada sintesis sistematis yang menghubungkan efisiensi fitur teknologi dengan keberlanjutan retensi kosakata dalam memori jangka panjang mahasiswa EFL.

Berdasarkan berbagai permasalahan dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, diperlukan kajian yang mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Kajian tersebut penting untuk mengidentifikasi bagaimana teknologi mobile berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan kosakata sekaligus mempertahankannya dalam memori jangka panjang. Selain itu, sintesis terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu dapat membantu mengungkap faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan penggunaan aplikasi mobile pada konteks pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi mobile dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris di kalangan mahasiswa EFL. Penelitian ini juga menilai pengaruh aplikasi mobile terhadap retensi kosakata jangka panjang. Dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini mengidentifikasi pola penelitian, teknik yang digunakan, dan hasil utama terkait aplikasi mobile dalam pengajaran kosakata. Diharapkan hasil kajian ini berkontribusi pada metode pembelajaran bahasa Inggris yang lebih efisien.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengadaptasi pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian terdahulu mengenai efektivitas penggunaan aplikasi mobile terhadap peningkatan dan retensi kosakata bahasa Inggris pada mahasiswa EFL. Literatur diperoleh melalui pencarian sistematis pada basis data Google Scholar dan Scopus dengan rentang publikasi tahun 2016–2024. Artikel yang dipilih diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan untuk memastikan relevansi dan kualitas sumber yang digunakan.



Gambar 1. Diagram Alur Seleksi dan Sintesis Artikel dalam Systematic Literature Review.

Gambar 1 menunjukkan tahapan penelitian yang dilakukan dalam proses Systematic Literature Review (SLR). Tahap pertama dimulai dengan identifikasi artikel melalui pencarian pada database Google Scholar dan Scopus menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi melalui proses screening berdasarkan judul, abstrak, tahun publikasi, serta kesesuaian dengan fokus penelitian mengenai peningkatan dan retensi vocabulary pada mahasiswa EFL

Selanjutnya, artikel yang lolos tahap screening dievaluasi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi serta dilakukan quality assessment untuk memastikan kualitas metodologi penelitian. Artikel yang memenuhi seluruh persyaratan kemudian diekstraksi datanya dan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola temuan, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas aplikasi mobile, serta dampaknya terhadap peningkatan dan retensi kosakata bahasa Inggris. Hasil sintesis tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun kesimpulan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya untuk penguasaan kosakata mahasiswa EFL (English as a Foreign Language), telah banyak dikaji dari berbagai perspektif. Penelitian-penelitian tersebut tidak hanya menyoroti efektivitas aplikasi mobile dalam meningkatkan vocabulary mastery, tetapi juga mengkaji kemampuan aplikasi dalam mempertahankan retensi kosakata jangka panjang serta berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Berdasarkan pemetaan tersebut, beberapa fokus penelitian yang relevan beserta variabel dan insight yang dapat dikembangkan sebagai dasar penelitian lebih lanjut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemetaan Penelitian Terdahulu dan Insight Variabel Riset tentang Penggunaan Aplikasi Mobile dalam Pembelajaran Kosakata EFL

No	Bidang/Fokus	Nama Penulis yang Se-Bidang	Insight / Variabel Riset
1	Efektivitas Mobile Peningkatan Vocabulary Mahasiswa EFL	Aplikasi dalam Pembelajaran Jumiati et al. (2025); Khabib & Muliana (2024); Saleh et al. (2026)	Penggunaan aplikasi mobile terbukti meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui pembelajaran yang fleksibel, interaktif, dan kontekstual. Variabel yang dominan meliputi fleksibilitas belajar, interaktivitas, gamifikasi, umpan balik langsung (instant feedback), adaptive learning, dan peningkatan vocabulary mastery.
2	Pengaruh Mobile Retensi Jangka Panjang	Aplikasi terhadap Kosakata Purnama et al. (2026); Zhang et al. (2022)	Aplikasi mobile membantu mempertahankan kosakata dalam memori jangka panjang melalui paparan berulang dan pembelajaran terstruktur. Variabel utama meliputi vocabulary retention, spaced repetition, quiz-based learning, long-term memory, frekuensi penggunaan, dan konsistensi belajar.
3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile	yang Megawati (2016); Nirtha et al. (2024); Majid & Setiawan (2024); Alda et al. (2025)	Efektivitas aplikasi mobile dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, keterlibatan pengguna, dan autonomous learning. Faktor eksternal meliputi desain aplikasi, kualitas fitur, user-friendly interface, dukungan dosen, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian menempatkan aplikasi mobile sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada mahasiswa EFL. Selain berkontribusi terhadap peningkatan jumlah kosakata yang dikuasai, aplikasi mobile juga terbukti mendukung retensi kosakata jangka panjang melalui fitur-fitur seperti spaced repetition, latihan berbasis kuis, dan pembelajaran yang terstruktur. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan aplikasi mobile tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal pembelajar seperti motivasi, minat, dan kemandirian belajar, serta faktor eksternal seperti kualitas desain aplikasi dan dukungan dosen. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas

aplikasi mobile merupakan hasil interaksi antara aspek teknologi, karakteristik pengguna, dan lingkungan pembelajaran yang saling mendukung dalam meningkatkan serta mempertahankan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada mahasiswa EFL.

1. Pengaruh Aplikasi Mobile dalam peningkatan Vocabulary Mahasiswa EFL

Efektivitas aplikasi mobile dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada mahasiswa EFL telah dibuktikan melalui berbagai penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah kosakata yang dikuasai (Jumiati et al., 2025). Aplikasi mobile memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel, sehingga mahasiswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat interaktif dan kontekstual dalam aplikasi mobile membantu mahasiswa memahami makna kata secara lebih mendalam, tidak hanya menghafal, tetapi juga mampu menggunakannya dalam konteks yang tepat (Khabib & Muliana, 2024).

Efektivitas tersebut diperkuat oleh berbagai fitur inovatif yang terdapat dalam aplikasi mobile, seperti pengulangan terjadwal (spaced repetition), gamifikasi, serta umpan balik langsung (instant feedback). (Saleh et al., 2026) Fitur-fitur ini berperan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, beberapa aplikasi juga menyediakan sistem pembelajaran yang adaptif, yang memungkinkan materi disesuaikan dengan tingkat kemampuan pengguna. (Khabib & Muliana, 2024b) Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih personal dan efisien, sehingga berkontribusi pada peningkatan penguasaan kosakata secara lebih optimal dibandingkan metode pembelajaran tradisional.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi mobile merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada mahasiswa EFL. Fleksibilitas, interaktivitas, serta dukungan fitur pembelajaran yang inovatif menjadikan aplikasi mobile mampu meningkatkan kualitas dan intensitas pembelajaran. Namun demikian, efektivitas tersebut tetap bergantung pada tingkat keterlibatan dan konsistensi mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi secara optimal dalam proses pembelajaran.

2. Pengaruh Aplikasi Mobile Terhadap Retensi Kosakata Jangka Panjang

Penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap retensi kosakata jangka panjang pada mahasiswa EFL (Purnama et al., 2026). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa aplikasi mobile mampu membantu pembelajar mempertahankan kosakata dalam memori jangka panjang melalui paparan yang berulang dan terstruktur. Fleksibilitas penggunaan aplikasi memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi secara konsisten di luar kelas, sehingga memperkuat proses pengulangan yang menjadi kunci dalam pembentukan memori jangka panjang. Dengan demikian, aplikasi mobile tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga sebagai sarana untuk mempertahankan hasil pembelajaran tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi mobile memiliki peran penting dalam meningkatkan retensi kosakata jangka panjang pada mahasiswa EFL. Keunggulan dalam menyediakan latihan berulang, fitur adaptif, serta akses yang fleksibel menjadikan aplikasi mobile sebagai media yang efektif dalam mempertahankan kosakata. Meskipun demikian, keberhasilan retensi tetap bergantung pada konsistensi penggunaan dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi secara berkelanjutan.

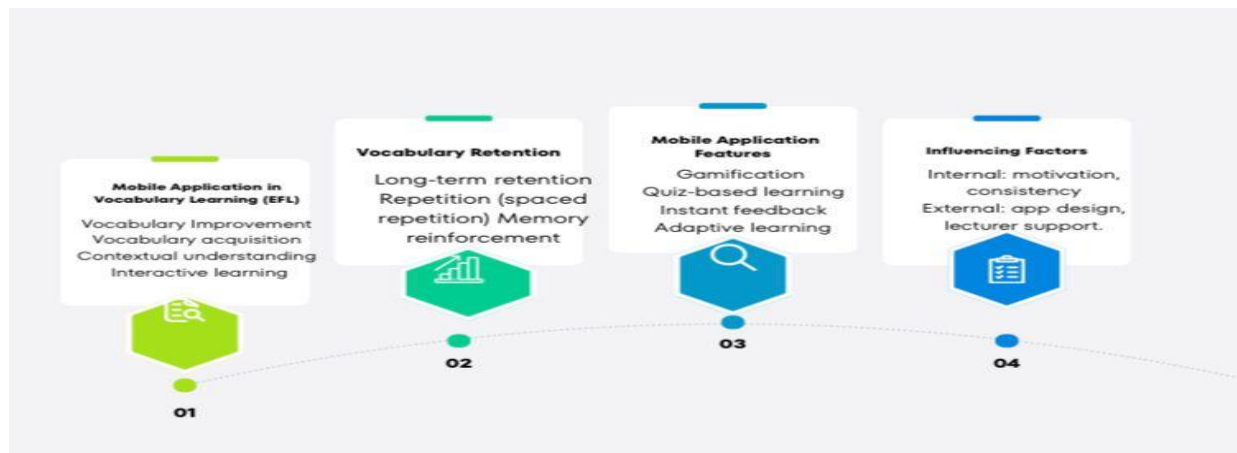
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Mobile

Keberhasilan penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada mahasiswa EFL dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang berkaitan dengan karakteristik pembelajar (Megawati, 2016). Faktor-faktor tersebut meliputi motivasi belajar, minat, serta tingkat keterlibatan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran (Nirtha et al., 2024). Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih konsisten dalam berlatih dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia, sehingga memperoleh hasil yang lebih optimal dalam penguasaan kosakata. Selain itu, kemampuan belajar mandiri (autonomous learning) juga menjadi faktor penting, mengingat penggunaan aplikasi mobile umumnya dilakukan secara individual di luar kelas. Dengan demikian, kesiapan dan komitmen pembelajar menjadi kunci utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran berbasis mobile.

Faktor eksternal seperti desain aplikasi, kualitas fitur, serta dukungan lingkungan pembelajaran turut menentukan efektivitas penggunaan aplikasi mobile (Majid & Setiyawan, 2024). Aplikasi yang memiliki antarmuka yang mudah digunakan (user-friendly), fitur interaktif seperti gamifikasi, serta sistem pembelajaran adaptif akan lebih mampu meningkatkan keterlibatan pengguna. Selain itu, peran dosen atau pengajar dalam mengintegrasikan aplikasi mobile ke dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor

penting, terutama dalam memberikan arahan, monitoring, dan evaluasi penggunaan aplikasi (Alda et al., 2025). Integrasi yang baik antara teknologi dan strategi pembelajaran akan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih terstruktur dan bermakna bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran kosakata tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh faktor internal pembelajar dan dukungan eksternal yang menyertainya. Motivasi, konsistensi, serta kemampuan belajar mandiri mahasiswa perlu didukung oleh desain aplikasi yang efektif dan integrasi yang tepat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sinergi antara faktor internal dan eksternal menjadi kunci utama dalam memaksimalkan efektivitas aplikasi mobile dalam pembelajaran vocabulary pada mahasiswa EFL.



Gambar 2. Model Konseptual Hubungan Variabel Efektivitas Aplikasi Mobile terhadap Peningkatan dan Retensi Vocabulary Mahasiswa EFL

Gambar 2 menunjukkan hasil sintesis literatur mengenai efektivitas penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada mahasiswa EFL. Berdasarkan hasil kajian, ditemukan tiga tema utama yang saling berkaitan, yaitu peningkatan penguasaan vocabulary, retensi kosakata jangka panjang, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi mobile. Ketiga tema tersebut muncul secara konsisten pada berbagai penelitian yang dianalisis dan menunjukkan kontribusi penting teknologi mobile dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris.

Bagan tersebut juga memperlihatkan bahwa efektivitas aplikasi mobile tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh fitur-fitur pembelajaran seperti spaced repetition, gamifikasi, latihan berbasis kuis, serta dukungan motivasi dan konsistensi belajar mahasiswa. Interaksi antara faktor teknologi dan faktor pembelajar menghasilkan peningkatan penguasaan kosakata sekaligus memperkuat retensi jangka panjang. Dengan demikian, aplikasi mobile dapat dipandang sebagai media pembelajaran yang efektif apabila digunakan secara berkelanjutan dan didukung oleh keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap retensi kosakata jangka panjang pada mahasiswa EFL. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa aplikasi mobile mampu membantu pembelajar mempertahankan kosakata dalam memori jangka panjang melalui paparan yang berulang dan terstruktur. Fleksibilitas penggunaan aplikasi memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi secara konsisten di luar kelas, sehingga memperkuat proses pengulangan yang menjadi kunci dalam pembentukan memori jangka panjang. Dengan demikian, aplikasi mobile tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga sebagai sarana untuk mempertahankan hasil pembelajaran tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama.

Lebih lanjut, efektivitas retensi kosakata melalui aplikasi mobile sangat didukung oleh fitur-fitur pembelajaran yang dirancang secara khusus, seperti pengulangan terjadwal (spaced repetition), latihan berbasis kuis, serta umpan balik langsung. Fitur pengulangan terjadwal memungkinkan kosakata diulang dalam interval waktu tertentu sehingga memperkuat daya ingat dan mengurangi kemungkinan lupa. Selain

itu, elemen interaktif dan gamifikasi dalam aplikasi juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan pengguna, yang secara tidak langsung berdampak pada retensi informasi. Namun demikian, keberhasilan retensi sangat dipengaruhi oleh intensitas penggunaan, konsistensi belajar, serta durasi intervensi yang dilakukan oleh pembelajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi mobile memiliki peran penting dalam meningkatkan retensi kosakata jangka panjang pada mahasiswa EFL. Keunggulan dalam menyediakan latihan berulang, fitur adaptif, serta akses yang fleksibel menjadikan aplikasi mobile sebagai media yang efektif dalam mempertahankan kosakata. Meskipun demikian, keberhasilan retensi tetap bergantung pada konsistensi penggunaan dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta inspirasi dalam penyusunan (SLR).

REFERENSI

- Alda, M., Alilmi, D., Akbar, D. H., & Prayoga, R. (2025). Peran Aplikasi Mobile Google Classroom terhadap Motivasi Belajar Siswa di a Digital. *Jurnal Manajemen Informatika, Sistem Informasi Dan Teknologi Komputer (JUMISTIK)*, 4(2), 599–605. <https://doi.org/10.70247/jumistik.v4i2.218>
- Alibasya, A. A., Aditya, S. F., Putri, L. F., & Dwi Farisandy, E. (2024). Long Term Mnemonic: Keefektifan Teknik Keyword Mnemonic untuk Meningkatkan Memori Jangka Panjang Kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 13(1), 7–16. <https://doi.org/10.21009/JPPP.131.02>
- Haryadi, R. N., Utarinda, D., Poetri, M. S., & Sunarsi, D. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.55903/jitu.v1i1.76>
- Jumiati, J., Nasir, N., & Akram, A. (2025). Efektivitas Game Edukatif Berbasis Aplikasi Educandy dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6601–6607. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8171>
- Khabib, E. M., & Muliana, S. (2024b). Mobile-Aided Language Learning: Case Study of Using Smartphone Applications for Learning English. *Radiant*, 5(2), 163–179. <https://doi.org/10.52187/rdt.v5i2.195>
- Luluk Anjarwati, Dewi Hidayati, & Anis Azimah. (2026). Pendampingan Mahasiswa Jurusan Non-Bahasa dalam Pemanfaatan Aplikasi EFL Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Digital. *Khidmah Nusantara*, 2(2), 243–256. <https://doi.org/10.69533/37c83509>
- Lyraa, N., Wattimena, F. Y., Koibur, R., & Dolan, E. (2024). Penggunaan Teknologi Seluler untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris dalam Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 154–162. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i2.485>
- Megawati, F. (2016). Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.246>
- Munawwaroh, I., & Hina, S. (2025). Peningkatan Daya Ingat dan Kreativitas melalui Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Menggambar. *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, 2(3), 163–173. <https://doi.org/10.70437/refleksi.v2i3.1517>
- Nirtha, E., Andreas Au, H., & Purwanty, R. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat dan Motivasi Belajar Numerasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 01–11. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v5i2.462>
- Purnama, Y., Putrayasa, I. B., Suandi, I. N., Wirahyuni, K., & Putu Dewi Merlyna Yuda Pramesti. (2026). Integrasi Augmented Reality (AR) dalam Pembelajaran Vocabulary untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(03), 1390–1402. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i03.7879>
- Rachmawati, S. A. (2025). Mendobrak Hambatan: Tantangan dan Strategi Mahasiswa Jurusan Non-Inggris dalam Menguasai Bahasa Inggris. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 9(1), 27–38.

<https://doi.org/10.32616/pgr.v9.1.498.27-38>

- Rahim, A. R. (2023). PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PIAUD STAI DARUL ULUM KANDANGAN DALAM KETERAMPILAN BERBICARA. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 414–425. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.521>
- Rasmita, R., & Pohan, N. (2024). Dampak Alat Pembelajaran Multimedia dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1005–1014. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5026>
- Rohayati, D. (2018). ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING. *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 1(3), 269. <https://doi.org/10.25157/ma.v1i3.47>
- Saleh, S. M., Maulina, M., Amin, S., Pratiwi, W. R., & Hermansyah, S. (2026). Penguatan Peran Mobile Assisted Language Learning (MALL) dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Pembelajar ESL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(3), 806–815. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i3.4360>
- Tabuni, D., Kaipman, P., & Rumawak, S. (2026). Penerapan Quizlet dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(4), 23522–23528. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6018>
- Wijayatiningsih, T. D., Mulyadi, D., Budiastuti, R. E., Setiawan, A., Sucipto, A. W., & Izatunnajah, H. (2025). Belajar tanpa batas: Transformasi pembelajaran bahasa Inggris anak imigran melalui Mobile-Assisted Language Learning. *Community Empowerment Journal*, 3(4), 186–196. <https://doi.org/10.61251/cej.v3i4.294>
- Yahya Majid, M., & Setiawan, M. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi PSP Mobile pada Pembayaran Iuran Bulanan Santri Pesantren Al-Muayyad Windan. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*, 2(1), 518–528. <https://doi.org/10.59407/jrsit.v2i1.1076>
- Yudhiantara, R. A., & Sugilar, H. (2018). MENUJU IMPLEMENTASI MOBILE ASSISTED LANGUAGE LEARNING (MALL): PENGGUNAAN SMART PHONE UNTUK PEMBELAJARAN KAMUS MONOLINGUAL BAHASA INGGRIS. *Jurnal Perspektif*, 1(2). <https://doi.org/10.15575/jp.v1i2.9>
- Yusuf, E. S., Bahri, R. B. H., & Al-Rajabi, R. S. A. (2025). Efektivitas Pembelajaran al-'Arabiyyah Bayna Yadayk terhadap Kemampuan Kalam Santriwati MTs Al-Islam: Studi Komparatif Short-Term vs Long-Term Memory. *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, 8(2), 114–123. <https://doi.org/10.24256/jale.v8i2.9208>
- Zhang, R., Zou, D., & Xie, H. (2022). Spaced repetition for authentic mobile-assisted word learning: nature, learner perceptions, and factors leading to positive perceptions. *Computer Assisted Language Learning*, 35(9), 2593–2626. <https://doi.org/10.1080/09588221.2021.1888752>